

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN
PRA MATEMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK SIMEHATE BENER MERIAH**

SKRIPSI
Diajukan Oleh

Silvia Rizki
210210064

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN
PRA MATEMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK SIMEHATE BENER MERIAH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

Silvia Rizki
NIM: 210210064

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010


Ketua Program
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Heliat Fajriah, MA
NIP. 197305152005012006

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN
PRA MATEMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
SIMEHATE BENER MERIAH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

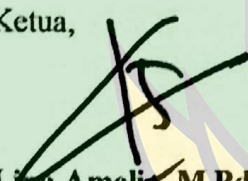
Pada Hari/Tanggal


Kamis, 06 November 2025
15 Jumadil Awal 1447

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

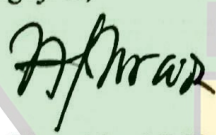
Sekretaris,

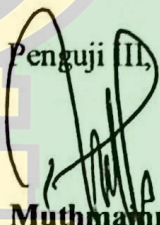

Lira Amelia, M.Pd.
NIP. 198509072020122010


Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji II,


Penguji II,


Dr. Nuraida, M.Si.
NIP.197011102014112004


Muthmannah, S.Pd.I,M.A
NIP.198204202014112001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Mujuk, S.Ag., MA., M. Ed., Ph. D
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia Rizki
Nim : 210210064
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pra Matematika Pada Anak Kelompok B Di TK Simehate, Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 15 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Silvia Rizki
NIM. 210210064



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
Nomor : B- 232 /Un.08/Kp.PIAUD/ 08/2025

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

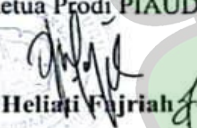
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Silvia Rizki
Nim : 210210064
Pembimbing : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pra Matematika Pada Anak Kelompok B di TK Simehate Bener Meriah

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 35%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliani Fajriah

Banda Aceh, 15 Agustus 2025
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Silvia Rizki
Nim : 210210064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pra Matematika Pada Anak Kelompok B Di TK Simehate, Bener Meriah
Tebal Skripsi : 61
Pembimbing : Lina Amelia, M. Pd
Kata Kunci : Metode Proyek, Pra-Matematika

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi fondasi dalam perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik-motorik, serta nilai agama dan budaya anak. Anak usia 5–6 tahun berada pada masa keemasan (*golden age*) untuk mengembangkan kemampuan berpikir, termasuk pemahaman dasar matematika seperti konsep bilangan. Observasi di TK Simehate, Bener Meriah menunjukkan kemampuan pra-matematika anak kelompok B masih terbatas, terutama dalam mengenal angka, menyusun urutan, dan mengaitkan angka dengan jumlah benda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Proyek terhadap kemampuan pra-matematika anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Seluruh 20 anak Kelompok B TK Simehate, Bener Meriah dijadikan sampel total. Kemampuan pra-matematika anak diukur melalui *pre-test* sebelum penerapan Metode Proyek dan *pos-ttest* setelah penerapan untuk mengetahui pengaruh metode proyek taman bilangan terhadap kemampuan pra matematika anak. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji t berpasangan (*paired samples t-test*) dengan *IMB SPSS Statistica 27*. Hasil metode proyek pramatematika sangat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung dari angka 1 sampai dengan 10 dan anak anak mampu menghitung banyak dan sedikitnya benda tanpa di hitung, penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan pra-matematika 20 anak Kelompok B TK Simehate, Bener Meriah adalah 1,45 dengan persentase ketuntasan 36%, termasuk kategori “Kurang”. Setelah penerapan Metode Proyek, nilai *post-test* menunjukkan peningkatan dengan rata-rata 3,58 atau 90%, termasuk kategori “Sangat Baik”. Hasil uji *Paired Samples T-test* menunjukkan nilai $t = -28,774$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, sehingga : H_a : Metode Proyek Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pramatematika Pada Anak Kelompok B di Tk Simehate Bener Meriah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, kemudian tidak lupa pula kami kirimkan shalawat beserta salam kepada penghulu alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahilliyah kepada alam Islamiyah, seperti yang kita rasakan pada saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pra-Matematika Pada Anak Kelompok B Di TK Simehate, Bener Meriah”**. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

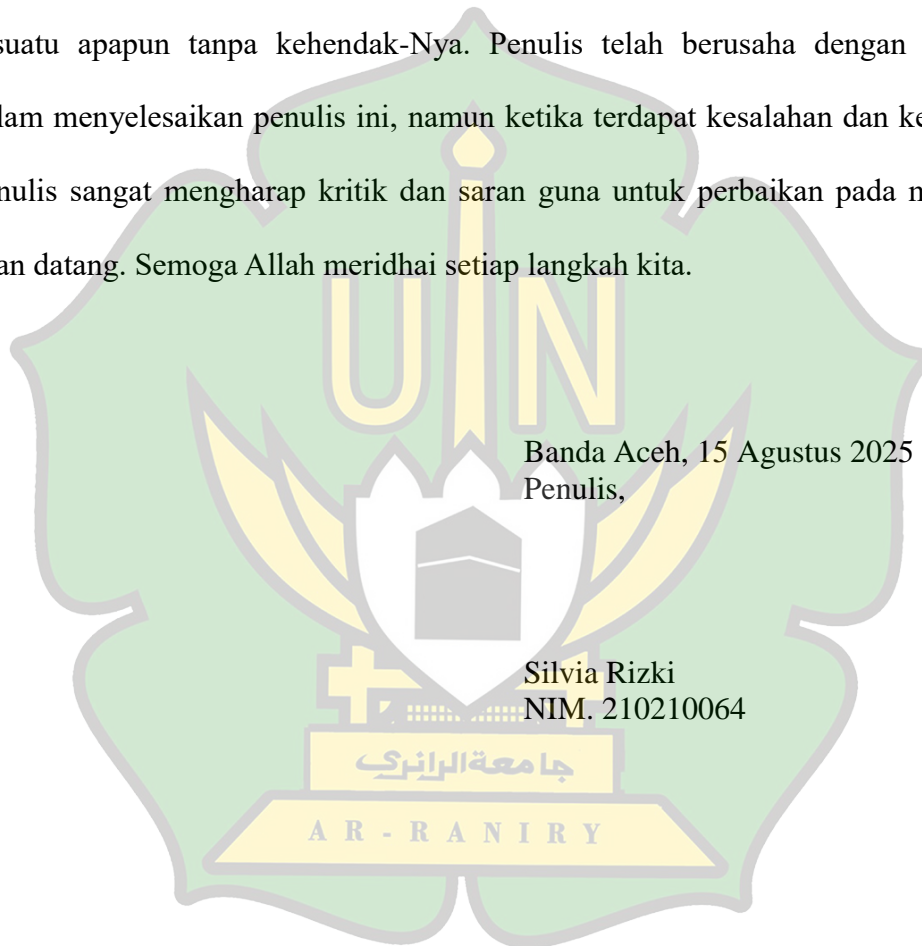
1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag, MA, M. Ed, Ph,D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta jajaranya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini sampai selesai.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, M.A selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu lina Amelia, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, petunjuk dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

4. Ibu Kusmiati, S.Pd Selaku Kepala TK Simehate Bener Meriah yang telah membantu penulis serta mengizinkan untuk melakukan penelitian di TK Simehate Bener Meriah

Akhirnya pada Allah jugalah penulis berserah diri karena tidak akan terjadi sesuatu apapun tanpa kehendak-Nya. Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulis ini, namun ketika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharap kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita.

Banda Aceh, 15 Agustus 2025
Penulis,

Silvia Rizki
NIM. 210210064



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala berkat nikmat dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam yang selalu di sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada.

1. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang yang mendalam, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, bapak M. Yusuf dan ibu Tawarati, atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral, dan materi yang tiada henti diberikan sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Pengorbanan, kesabaran, serta keikhlasan yang Ayah dan Ibu berikan menjadi sumber semangat dan motivasi terbesar bagi penulis dalam menempuh pendidikan ini sehingga penulis mampu menyelesaikan study hingga sarjana.
2. Abang dan kakak tersayang Supardi Gunawan, Sahrah, Simehate Ayuni, Mawardi. Terimakasih atas segala dukungan, doa, motivasi yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini sehingga akhirnya mampu menyelesaikan study hingga sarjana.
3. Penulis menyampaikan terima kasih kepada sahabat tercinta, Putri Situmorang, Yuliya Bima, widya Rezita, Fitriani, Ulfa Amalia yang telah mendukung dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas setiap bantuan, saran, dan motivasi yang diberikan, serta

kesediaan untuk mendengarkan keluh kesah di saat penulis menghadapi kesulitan. Kehadiran dan perhatian yang tulus dari teman-teman yang telah memberi semangat, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lebih baik.

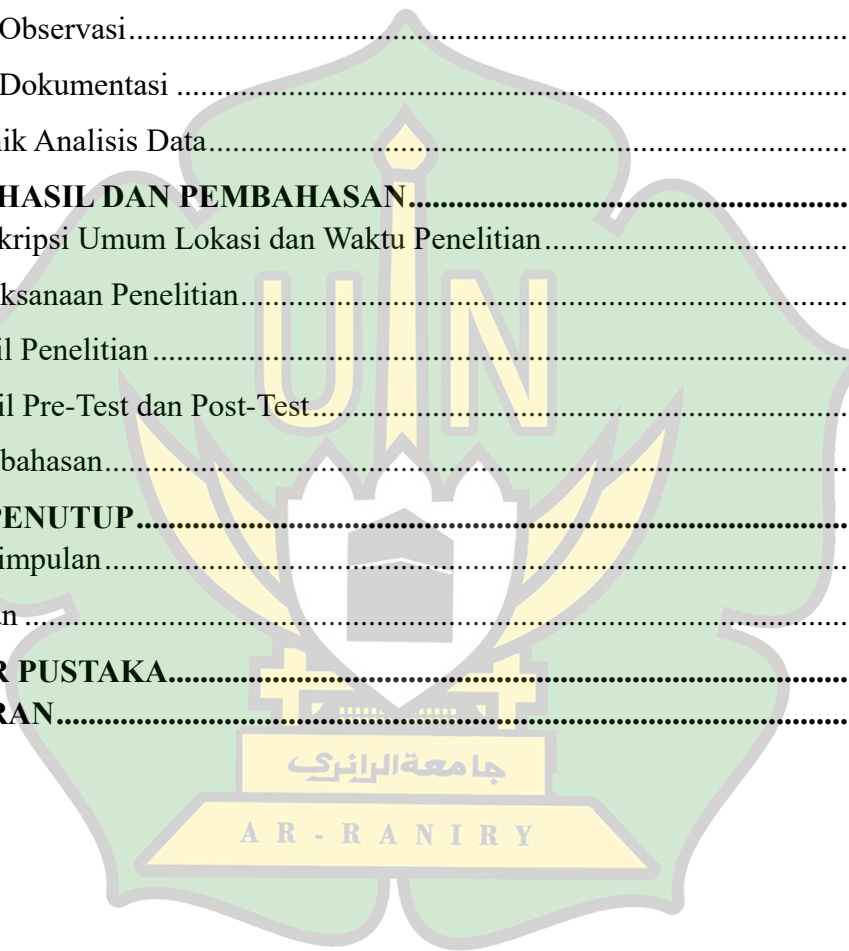
4. Terakhir yang tidak kalah penting teruntuk diri sendiri, yang telah berjuang sampai titik ini, Terimakasih sudah menjadi kuat, bertahan sejauh ini demi gelar sarjana dan demi kebanggaan orang tua.

Penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis tidak dapat membalas semua kebaikan dan usaha yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan usaha yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berusaha semaksimal mungkin demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwasanya banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Karena itu, kami sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan juga para pembaca.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Defenisi Operasional.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Teori koognitif.....	17
1. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget.....	17
B. Taman Kanak-Kanak (TK).....	19
C. Kemampuan Pramatematika Anak Usia Dini.....	20
1. Kemampuan mengenal angka 1–10.....	23
2. Kemampuan untuk menyusun angka secara berurutan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26

C. Populasi dan sampel penelitian.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Dokumentasi.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Umum Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Pelaksanaan Penelitian.....	41
C. Hasil Penelitian.....	42
D. Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	42
E. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kemampuan Pra Matematika Di Sekolah	6
Gambar 4.1 Kegiatan Pre-Test	47
Gambar 4.2 Kegiatan Trietment I	48
Gambar 4.3 Kegiatan Trietment II	50
Gambar 4.4 Kegiatan Postest	51



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian.....	28
Tabel 3.2 Lembar Observasi	29
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian.....	33
Tabel 4.1 Jenis Ruangan dan Jumlah Ruangan di TK Simehate.....	37
Tabel 4.2 Ruang Kelas	37
Tabel 4.3 Ruang Kepala TK.....	38
Tabel 4.4 Ruang Kamar Mandi/ WC.....	39
Tabel 4.5 Alat Praga di Ruang Kelas	39
Tabel 4.6 Sudut Pembangunan.....	39
Tabel 4.7 Sudut Kebudayaan.....	39
Tabel 4.8 Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan.....	40
Tabel 4.9 Alat Bermain di Luar Kelas.....	40
Tabel 4.10 Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	41
Tabel 4.11 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.12 Kriteria Responden.....	42
Tabel 4.13 Nilai Pre-Test Pra Matematika pada Anak Kelompok B di TK Simehate, Bener Meriah.....	42
Tabel 4.14 Nilai Post-Test Pra Matematika pada Anak Kelompok B di TK Simehate, Bener Meriah.....	44
Tabel 4.15 Kategori Presntasi Pre-Test.....	45
Tabel 4.16 Kategori Presntasi Post-Test.....	45
Tabel 4.17 Hasil Paired Samples T-test Pra Matematika pada Anak Kelompok B di TK Simehate, Bener Meriah	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan (SK) Pembimbing dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian
4. Lembar Permohonan Validasi Intrumen Observasi Anak
5. Surat Validasi Intrumen
6. Lembar Validasi Intrumen
7. Lembar Observasi *PreTest* dan *Postes*
8. Rencana Pelaksanaan Harian PreTest
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Treatment I*
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Treatment II*
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Postest
12. Hasil uji-T
13. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan dasar bagi anak yang kemudian dilanjutkan dengan sekolah TK Taman Kanak-Kanak yang harus didapatkan oleh setiap anak berumur 5-6 tahun, dimana pada pendidikan ini setiap anak berhak mendapatkan pembelajaran yang sama tanpa ada membedakan-bedakan kasta. Pendidikan anak usia dini saat ini diatur melalui regulasi terbaru yaitu Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025. Aturan ini menetapkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD), termasuk Taman Kanak-Kanak, merupakan tahap pendidikan yang dilaksanakan sebelum pendidikan dasar dan ditujukan untuk anak usia lima hingga enam tahun, dengan fokus pada pengembangan holistik mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik-motorik, dan nilai-nilai agama serta budaya.¹

Beberapa penelitian menyatakan bahwa sekolah taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia 5-6 tahun melalui berbagai rangsangan yang mendukung perkembangan fisik dan mental mereka, agar anak siap memasuki pendidikan selanjutnya. Yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan

¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025).

dan perkembangan anak secara maksimal. Agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.²

Taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang sangat fundamental karena sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak. *The National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) memberikan batasan tentang anak dimasa taman kanak-kanak adalah anak yang berusia lima sampai enam tahun. Periode ini merupakan golden age (masa keemasan) perkembangan anak yang luar biasa baik secara biologis, kognitif maupun sosioemosional.³

Oleh sebab itu, pendidikan anak yang berkualitas hendaknya dimulai sejak taman kanak-kanak, karena pada tingkat pendidikan inilah masa yang sangat efektif untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu yang berperan penting bagi kesuksesan pendidikan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya. Sehingga, kesuksesan anak di masa mendatang sangat tergantung pada keberhasilan pendidikan anak pada usia dini.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab 1 Pasal 1 Butir 14, dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun.⁴ Selain itu Peraturan Menteri

² Lestari Esi, Bunga, "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak 5-6 Tahun Pendahuluan" 2, no. 1 (2023): 1-10..

³ Eva Roliana, Rien Safrina, and Universitas Negeri Jakarta, "TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 6-7 TAHUN" 4, no. 1 (2020): 143-56.

⁴ Undang-undang no 20 tahun 2003, "Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Anak Nasional Pada Bab Iv Yang Mengatur Tentang Pendidikan Anak," n.d.

Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2014 mengemukakan bahwa “pendidikan taman kanak-kanak merupakan jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum pendidikan dasar dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak lima hingga umur enam tahun”,⁵ proses ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. TK harus dilakukan secara profesional dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi anak dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan seni.

Anak TK adalah individu yang sedang mengalami tahap perkembangan yang sangat penting untuk kehidupan mereka di masa depan di mana pada periode ini, proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan sangat cepat di berbagai aspek kehidupan.⁶ Anak memiliki ciri khas yang berbeda dari orang dewasa; mereka cenderung aktif, dinamis, antusias, dan penuh rasa ingin tahu terhadap apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Karena masa ini sangat krusial, diperlukan stimulasi yang tepat untuk mendukung tumbuh kembang anak agar semua aspek perkembangannya dapat optimal.⁷

Aspek dasar kognitif adalah bagian dari pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak, termasuk kemampuan logis matematis,

⁵ kemdikbud, “Permendikbud Tentang Standar Nasional PAUD,” 2014, 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf..>

⁶ Sugiono, “Pendidikan Anak Usia Dini,” 2017.

⁷ Ayu Shintia Lestari, “Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Pengembangan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak 5-6 Tahun Di TK Citra Melati Bandar Lampung” 2017 (2017).

pemahaman ruang dan waktu, serta keterampilan dalam memilah, mengelompokkan, dan berpikir secara teliti. Aspek perkembangan kognitif memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari anak, karena hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh anak memerlukan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, perkembangan kognitif anak merupakan salah satu aspek dasar yang sangat penting untuk dikembangkan melalui stimulasi yang tepat.⁸

Penelitian ini lebih menekankan pada aspek perkembangan kognitif dalam bidang pengembangan matematika, yaitu kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan. Bilangan merujuk pada jumlah atau kuantitas dari suatu himpunan benda tertentu dan merupakan bagian dari pengalaman sehari-hari anak. Anak-anak mengaitkan nilai bilangan dengan benda-benda yang mereka hitung, seperti menghitung jumlah manik-manik yang dibutuhkan untuk membuat kalung atau menghitung anak tangga yang mereka naiki setiap hari.⁹

Konsep bilangan sendiri adalah dasar matematika yang mencakup kemampuan untuk menghitung bilangan, hubungan satu-satu, menghitung jumlah, membandingkan, serta mengenali simbol yang mewakili jumlah benda. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mengenalkan konsep bilangan pada anak usia

⁸ Esi, Bunga, "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak 5-6 Tahun Pendahuluan."

⁹ Lestari, "Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Pengembangan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak 5-6 Tahun Di TK Citra Melati Bandar Lampung."

dini sangat penting, karena pemahaman konsep ini akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep matematika yang lebih lanjut.¹⁰

Jika anak sudah memahami konsep bilangan sejak usia dini, mereka dapat dikatakan mampu memecahkan masalah dan mengembangkan pengetahuan tentang konsep matematika yang akan ditemui dalam aktivitas sehari-hari. Konsep bilangan adalah bagian penting dari matematika yang harus dikuasai anak, karena ini akan menjadi dasar untuk menguasai konsep-konsep matematika lainnya. Dengan mengenal konsep bilangan, diharapkan anak dapat memahami konsep matematika lainnya.

Pengenalan konsep bilangan pada anak perlu dilakukan sejak dini dengan pendekatan yang sesuai. Karena kemampuan anak TK masih terbatas, peran orang dewasa sangat penting dalam membantu mengembangkan kemampuan mereka dalam konsep bilangan, yang merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Pada tahap ini, anak mulai mengenal konsep bilangan dengan menghitung benda-benda dari lingkungan sekitar melalui situasi permainan yang menyenangkan, dengan tujuan agar anak dapat bekerja dengan bilangan. Baru ketika berusia enam tahun, anak mulai mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang jumlah.

Pengertian dan Konsep Pembelajaran Pra-Matematika

Pembelajaran pra-matematika di tingkat taman kanak-kanak (TK) berfungsi sebagai dasar untuk memahami konsep-konsep matematika dasar seperti bilangan,

¹⁰ Rizki Martindah, "Penggunaan Media Sempoa Dalam Pembelajaran Berhitung Permulaan Bagi Anak Usia Dini Di Bimbel Rumah Belajarku Di Desa Beji," 2022.

pola, geometri, pengelompokan, dan pengukuran. Pada tahap ini, tujuan pembelajaran adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis, serta pemahaman dasar mengenai angka melalui kegiatan bermain. Taman Bilangan merupakan sarana pembelajaran berbentuk area interaktif, di mana anak-anak dapat belajar tentang angka, operasi dasar, dan pola melalui permainan kreatif. Media ini dirancang untuk menarik minat anak-anak sambil memanfaatkan pendekatan multisensori (visual, auditori, kinestetik) yang sesuai dengan gaya belajar mereka.



Gambar 1.1 Kemampuan Pra Matematika Di Sekolah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Juli 2025 terhadap 20 anak terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 13 orang anak laki-laki. Diketahui bahwa kemampuan pramatematika anak-anak di TK Simehate Bener Meriah masih sangat terbatas, khususnya dalam mengenal angka awal 1 hingga 10. Sebagian besar anak hanya mampu mengenali beberapa angka dasar saja dan belum dapat menghubungkan angka dengan jumlah objek secara konsisten (stabil). Padahal, kemampuan tersebut merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan pramatematika yang perlu dikuasai sebelum anak memasuki pembelajaran matematika yang lebih luas. Selain itu, banyak anak yang belum mampu menyusun angka secara berurutan, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami konsep urutan angka serta pentingnya keterurutan dalam matematika.

Observasi ini menunjukkan bahwa terdapat kurangnya keterlibatan dan antusiasme dari anak-anak dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan lebih banyak bersifat pasif, di mana mereka hanya mendengarkan instruksi dari guru tanpa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam belajar.

Melihat kondisi masih kurangnya kemampuan pra matematika pada anak kelompok B Tk Simehate Bener Meriah maka peneliti mencoba memunculkan kegiatan pada metode pembelajaran pra matematika anak di TK tersebut dengan Metode Proyek Taman Bilangan pada proyek ini anak di ajak untuk menyusun objek-objek tersebut dalam kelompok berdasarkan pola bilangan, mengurutkan, serta

menghitung jumlah objek dalam kelompok yang berbeda. Dengan cara ini, mereka dapat secara langsung memahami konsep bilangan melalui pengalaman praktis yang menyenangkan dan menyentuh kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, Metode Proyek ini bertujuan untuk mengenalkan konsep taman bilangan melalui kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam memahami, menemukan, mencari objek atau alat bantu yang ada di sekitar mereka baik secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan arahan dari guru yang mendampingi, seperti batu, biji, atau benda-benda lain yang dapat dihitung.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Metode Proyek terhadap Kemampuan Pra Matematika pada Anak Kelompok B di TK Simehate, Bener Meriah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak TK.

B. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Apakah Metode Proyek Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pra Matematika Pada Anak Kelompok B di TK Simehate, Bener Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kemampuan pra matematika pada anak Kelompok B di TK Simehate, Bener Meriah

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan

sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang mendukung teori-teori perkembangan kognitif anak, terutama dalam kaitannya dengan pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan pra matematika. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai pengaruh metode proyek terhadap kemampuan pra matematika pada anak kelompok B di TK simehate bener meriah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan peneliti mengenai metode proyek dalam pembelajaran anak usia dini, dan memberikan pengalaman langsung dalam menilai perkembangan kemampuan pra-matematika anak.
- b. Bagi pendidik, peneliti ini dapat menjadi referensi guru untuk mengembangkan kemampuan pra-matematika anak usia dini dan memberikan gambaran kepada guru tentang pentingnya metode proyek

dalam mendukung perkembangan kognitif anak.

- c. Bagi sekolah, peneliti ini diharapkan dapat membantu TK Simehate dalam pembelajaran dan menawarkan pembelajaran yang dapat mengembangkan kognitif anak dengan menggunakan metode proyek.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebutkan sementara karena jawaban yang diberikan belum di dasarkan pada fakta-fakta emfiris yang di peroleh melalui pengumpulan data, tetapi hanya pada teori yang relevan.¹¹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode proyek berpengaruh terhadap kemampuan pra matematika pada anak Kelompok B di TK Simehate, Bener Meriah.

F. Defenisi Operasional

1. Metode Proyek

Metode Proyek adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian suatu proyek atau tugas yang relevan dan nyata, di mana anak bekerja untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui penelitian, eksplorasi, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan yang telah dipelajari. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada hasil, dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan sosial. Contoh penerapan metode proyek antara lain adalah membuat kolase angka dari bahan alam seperti daun dan biji-bijian, menyusun balok

¹¹ Suriyono, metode penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

untuk membentuk pola dan bentuk geometri, melakukan kegiatan jual beli di sudut bermain pasar untuk mengenalkan konsep jumlah dan nilai uang, atau menanam tanaman sambil mengukur pertumbuhannya setiap minggu. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga melatih kemampuan anak dalam berhitung, mengelompokkan, mengenali pola, serta membangun pemahaman awal tentang konsep matematika secara kontekstual dan konkret.¹²

Metode proyek berakar pada berbagai teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata. Beberapa teori yang mendasari metode proyek antara lain:

Teori Konstruktivisme seorang psikolog pendidikan terkenal, menyatakan bahwa pembelajaran terjadi ketika anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Dalam konteks metode proyek, anak diajak untuk mengeksplorasi dan menerapkan pengetahuan mereka secara langsung melalui kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, serta bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan proyek yang mereka pilih. Proses ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, dan memahami bagaimana konsep-konsep yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam situasi nyata dan diberi kesempatan untuk secara aktif mengembangkan pemahaman mereka melalui pengalaman yang bermakna dan praktis. Dalam proyek, anak tidak hanya

¹² Sumadyo, Lulu Innafisah Dhea. "Penggunaan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Desa Kelurahan Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang (Skripsi)." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2024)..

mempelajari teori tetapi juga menggunakannya untuk memecahkan masalah dunia nyata.¹³ Metode proyek yang digunakan adalah taman bilangan yang bertujuan untuk pengembangan konsep bilangan pada PAUD adalah pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata. Anak-anak diberi tugas bermakna yang melibatkan materi bilangan, mulai dari menghitung hingga mengurutkan, dalam kerangka aktivitas kelompok yang disusun secara sistematis.¹⁴ Metode proyek dalam penelitian ini berupa kegiatan Taman Bilangan.

Taman bilangan adalah metode efektif untuk meningkatkan kemampuan pramatematika anak TK, dengan pendekatan berbasis pengalaman dan permainan interaktif, anak-anak dapat belajar angka dan konsep matematika secara alami dan menyenangkan. Taman Bilangan dirancang sebagai lingkungan belajar yang mendukung pemahaman angka dan operasi matematika dasar melalui berbagai aktivitas, seperti: jalur angka, pohon angka, permainan hitung-hitungan menggunakan benda konkret seperti batu atau bola, tantangan bentuk dan pola anak menyusun bentuk geometri untuk memahami pola dan keteraturan. Dengan berbagai aktivitas ini, Taman Bilangan membantu anak memahami konsep matematika dasar, melatih berpikir logis, mengklasifikasikan objek, dan meningkatkan koordinasi motorik mereka.¹⁵

¹³ Nyclope *The Science of Education and the Psychology of the Child*. Viking Press. Jean Piaget (2015),

¹⁴ Lestari, "Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Pengembangan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak 5-6 Tahun Di TK Citra Melati Bandar Lampung."

¹⁵ Komaruddin, *Pembelajaran Metodologi Kuantitatif* (JAKARTA, 2019).

2. Kemampuan Pra Matematika Anak

Kemampuan pra matematika anak merupakan keterampilan dasar yang berkaitan dengan pemahaman konsep-konsep matematika awal sebelum memasuki jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. Kemampuan ini mencakup pengenalan angka, bentuk, pola, ukuran, pengelompokan, dan pemahaman konsep jumlah. Pada usia dini, pengembangan pra matematika sangat penting karena menjadi landasan bagi kemampuan berhitung dan penalaran logis di masa mendatang.¹⁶ Melalui aktivitas bermain yang terstruktur, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan ini secara alami dan menyenangkan, sehingga mereka lebih siap secara kognitif dalam mengikuti pelajaran matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya.¹⁷ Indikator pramatematika dalam penelitian ini berdasarkan kurikulum merdeka, indikatornya meliputi :

1. Kemampuan Menyebutkan Bilangan Secara Berurutan (*Rote Counting*)
2. Kemampuan Mengenali Banyaknya Benda dalam Jumlah Sedikit Tanpa Membilang (*Subitasi*)
3. Kemampuan Memahami Korespondensi Satu ke Satu dengan Menggunakan Benda Konkret.¹⁸

¹⁶ Firdianti, Azzahra Fadhilah Putri, and Luluk Iffatur Rocmah. "Pengaruh Penggunaan Media Geoboard terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Kalitengah." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.9 (2024): 10130-10139.

¹⁷ Akbar, Eliyyil. *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media, 2020.

¹⁸ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, *Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi PAUD* (Jakarta: BSKAP Kemendikbudristek, 2024), hlm.36.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu, yaitu:

1. Made Dwi Arisadewi,dkk. (2019). “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengukuran Anak Kelompok B Gugus Cempaka Kecamatan Kuta Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan pengukuran antara anak yang diberikan pembelajaran menggunakan metode proyek dengan anak yang diberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah pada anak kelompok B Gugus Cempaka Kecamatan Kuta Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Eksperimen Semu dengan desain non equivalen Control Group Design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B Gugus Cempaka Kecamatan Kuta Utara yang berjumlah 476 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik cluster sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B3 TK Tunas Mekar I yang berjumlah 15 anak sebagai kelompok eksperimen serta anak kelompok B3 TK Tunas Mekar II yang berjumlah 15 anak sebagai kelompok kontrol. Data hasil pengukuran anak dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi.¹⁹
2. Widya Ismaulinda Nur Azizah, (2013). “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di Tk Taruna Bhakti Tambaksari Surabaya” penelitian ini bertujuan untuk membuktikan

¹⁹ Made Dwi Arisadewi, Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengukuran Anak Kelompok B Gugus Cempaka Kecamatan Kuta Utara, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7, no 2 (2019).

apakah adapengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pre eksperimen dan desain penelitian one group pretestposttest. Subyek penelitian berjumlah 10 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan alat penilaian berupa lembar observasi. Analisis data menggunakan statistik non parametrik uji jensang bertanda Wilcoxon (wilcoxon match pairs test).²⁰

3. Oliviana Yuni Irianti, Zainul Aminin. (2013). “Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Woromarto Purwoasri Kediri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri di TK Dharma Wanita Woromarto Purwoasri Kediri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimental design dengan one group pre-test dan post-test design dengan pendekatan kuantitatif. metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengetahui kemampuan mengenal bentuk geometri anak. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Dharma Wanita Woromarto Purwoasri Kediri yang berjumlah 22

²⁰ Widya Ismaulinda Nur Azizah, *Pengaruh Metode Proyek terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Kelompok A di TK Taruna Bhakti Tambaksari Surabaya*, Jurnal : Online Unesa, 2 no 3 (2013).

anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik nonparametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon.²¹



²¹ Oliviana Yuni Irianti Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Woromarto Purwoasri Kediri, 2 no 2, (2013).